

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas unggulan yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, khususnya di bidang perkebunan. Tanaman ini tidak hanya menjadi sumber devisa negara melalui ekspor produk olahan seperti minyak sawit mentah (CPO), tetapi juga menjadi penopang utama mata pencaharian masyarakat di berbagai daerah, termasuk di pedesaan. Di Gampong Seumuleng, kelapa sawit menjadi tulang punggung ekonomi masyarakat setempat. Sebagian besar warga menggantungkan hidupnya pada hasil dari pengelolaan sawit milik Gampong, baik secara mandiri maupun melalui koperasi atau unit usaha bersama. Namun, di tengah besarnya potensi ekonomi tersebut, pengelolaan usaha sawit milik Gampong Seumuleng, khususnya dalam aspek pencatatan keuangan, masih menghadapi berbagai kendala. Salah satu permasalahan utama adalah masih digunakannya metode pencatatan manual, baik dengan buku tulis maupun lembaran kertas sederhana. Sistem manual ini sangat rentan terhadap berbagai kesalahan, seperti kelalaian pencatatan, kehilangan data, kesulitan dalam merekap informasi, dan ketidakakuratan dalam perhitungan arus kas. Hal ini berdampak negatif terhadap efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan, serta menyulitkan pihak pengelola Gudang Sawit Seumuleng dalam mengevaluasi kinerja usaha secara menyeluruh. Di era digital saat ini, ketika kemajuan teknologi informasi berkembang pesat dan kebutuhan akan data yang akurat, sangat disayangkan apabila pengelolaan sawit milik Gampong masih tertinggal dalam pemanfaatan teknologi. Oleh karena itu, pengembangan dan

penerapan sistem informasi berbasis web menjadi solusi yang relevan dan mendesak untuk diterapkan.

Sistem informasi berbasis web memiliki banyak keunggulan yang dapat membantu memecahkan permasalahan tersebut. Sistem ini memungkinkan pencatatan hasil panen, transaksi penjualan, dan pengeluaran dilakukan secara lebih sistematis dan akurat. Selain meminimalisir kesalahan, sistem ini juga mampu menyimpan data dalam jangka panjang, memudahkan pencarian data historis, serta menyajikan laporan keuangan yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan strategis, baik oleh pengelola Gudang Sawit Seumuleng maupun perangkat Gampong lainnya.

Penggunaan sistem berbasis web juga memungkinkan akses data secara fleksibel melalui perangkat digital seperti komputer dan ponsel, yang sangat membantu dalam kegiatan pengelolaan harian di lapangan. Menurut Yasdomi dkk. (2024), sistem informasi yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan data dan mengurangi tingkat kesalahan yang muncul akibat pengolahan manual. Sistem seperti ini sangat dibutuhkan dalam pengelolaan sawit yang dinamis, di mana informasi harus disajikan dengan cepat, tepat, dan dapat diandalkan.

Dengan adanya sistem ini, pengelolaan sawit milik Gampong Seumuleng tidak hanya dimudahkan dalam aspek administrasi, tetapi juga dilengkapi dengan alat bantu untuk merencanakan dan mengontrol keuangan secara lebih profesional. Bagi masyarakat Gampong Seumuleng, implementasi sistem informasi berbasis web dalam pendataan penjualan kelapa sawit tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu

teknis, tetapi juga merupakan langkah transformasi menuju tata kelola berbasis data. Pengguna dapat dengan mudah mencatat pengeluaran, menghitung pendapatan bersih, memantau fluktuasi harga, hingga menganalisis tren produksi dari waktu ke waktu. Keuntungan lainnya adalah meningkatnya transparansi dan akuntabilitas, terutama jika sistem ini diintegrasikan dengan koperasi atau lembaga desa terkait.

Dengan penerapan sistem tersebut, sistem informasi pendataan penjualan kelapa sawit berbasis web di Gampong Seumuleng diharapkan dapat menjadi jawaban atas permasalahan klasik dalam pengelolaan keuangan usaha sawit. Implementasi sistem ini merupakan upaya strategis untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan produktivitas dalam pengelolaan sumber daya ekonomi desa, sekaligus memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat. Langkah ini juga menunjukkan bahwa Gampong Seumuleng siap beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi dan bersaing di era digital yang menuntut efisiensi dan kecepatan dalam pengambilan keputusan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi dan studi awal di Gudang Sawit Seumuleng, ditemukan beberapa permasalahan yang menjadi hambatan dalam pengelolaan keuangan, penjualan dan pembelian kelapa sawit, antara lain:

1. Pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual, sehingga pengelolaan di Gudang Sawit Seumuleng menjadi tidak efisien dan rentan terhadap kesalahan, kehilangan data, serta menyulitkan pelacakan transaksi secara akurat.

2. Minimnya pemanfaatan teknologi informasi dalam proses operasional mengakibatkan kesulitan dalam mencatat dan memantau hasil panen serta transaksi secara digital, sehingga menghambat perencanaan usaha dan pengambilan keputusan yang berbasis data.
3. Belum tersedia sistem informasi yang terintegrasi untuk mengelola data hasil penjualan, pembelian dan keuangan secara otomatis. Hal ini menyebabkan proses administrasi di Gudang Sawit Seumuleng masih berjalan secara terpisah, tidak sistematis, dan belum mendukung efisiensi kerja di era digital saat ini.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sistem informasi berbasis web yang dapat menggantikan proses manual dari pencatatan pembelian dan penjualan kelapa sawit pada Gudang Sawit Seumuleng?
2. Bagaimana sistem informasi yang dikembangkan dapat meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi oleh Gudang Sawit Seumuleng dalam mencatat hasil penjualan dan pembelian kelapa sawit?
3. Bagaimana sistem informasi yang dirancang dapat terintegrasi, mudah digunakan, dan mampu menyajikan data keuangan secara akurat sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pengelolaan Gudang Sawit Seumuleng?

1.4 Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan ruang lingkup permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini difokuskan pada perancangan dan

pengembangan sistem informasi berbasis web untuk mendukung pengelolaan penjualan dan pembelian hasil kelapa sawit oleh Gudang Sawit Seumuleng.

Adapun batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya mencakup pengelolaan penjualan dan pembelian data kelapa sawit serta transaksi penjualan, yang dilakukan oleh pekerja pada gudang kelapa sawit di Desa Seumuleng.
2. Sistem yang dikembangkan difokuskan pada pencatatan keuangan sederhana, seperti pendapatan dari hasil pembelian dan penjualan kelapa sawit.
3. Sistem berbasis web yang dirancang hanya digunakan untuk kebutuhan internal di Gudang Gampong Seumuleng, tanpa integrasi dengan sistem pihak eksternal seperti koperasi dan perbankan.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan mengembangkan Sistem Informasi Pendataan Penjualan dan juga Pembelian Kelapa Sawit berbasis Website yang mempermudah pihak Gudang Sawit Seumuleng dalam mengelola data hasil, penjualan dan pembelian secara efisien, akurat, dan terstruktur.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Gudang Sawit Seumuleng: Membantu mempermudah pencatatan hasil Penjualan, Pembelian Sawit dan juga pengelolaan keuangan secara lebih rapi, cepat, dan akurat melalui sistem informasi berbasis web.

2. Bagi Peneliti: Menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan dalam merancang serta mengembangkan sistem informasi berbasis Website yang sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan, khususnya dalam konteks pengelolaan keuangan dan transaksi pada Gudang Sawit Gampong Seumuleng.